



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 28 Agustus 2020

Halaman: 2

### APD Tim Pemakaman Dipastikan Tersedia

UMBULHARJO (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta siap melaksanakan pemakaman dengan prosedur Covid-19 setelah posko dukungan Operasi Gugus Tugas DIY yang melaksanakan tugas itu dibubarkan. Sarana pendukung seperti alat pelindung diri (APD) bagi tim pemakaman hingga mobil jenazah telah disiapkan.

Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Pherwadi mengatakan, di masa pandemi Covid-19 awalnya pemakaman disepakati ditangani melalui BPBD DIY. Tapi sebenarnya di tingkat Pemkot Yogyakarta secara struktural sudah memiliki tim sendiri baik di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogya maupun di tim Satgas.

"Dengan posko di DIY dibubarkan kami siap menggantikan tugas itu ketika ada pemakaman prosedur Covid-19 dan proses disinfeksi dengan protokol tinggi," kata Heroe, Kamis (27/8).

Ia menyatakan personel BPBD di Kota Yogyakarta selama ini sering dilibatkan dalam pemakaman jenazah dengan prosedur Covid-19 bersama BPBD DIY. Menurutnya itu berarti para petugas sudah mengetahui tata cara dan prosedur pemakaman jenazah dengan prosedur Covid-19. Personel tim pemakaman juga akan melibatkan relawan Tagana dan melibatkan kampung tangguh bencana.

Pihaknya juga memastikan ketersediaan APD bagi tim pemakaman prosedur Covid-19. Dia menuturkan, ada beberapa level APD yang dipakai. Misalnya untuk APD level paling bagus digunakan untuk dokter yang bersentuhan langsung dengan pasien positif Covid-19. Termasuk APD untuk tim pemakaman jenazah prosedur Covid-19.

"Sekarang ini APD masih tersedia cukup. Bisa melayani semua. Kami juga siapkan kendaraan dua mobil jenazah Dinsos khusus untuk Covid-19 dan dua mobil ambulans PSC untuk menjemput pasien konfirmasi positif Covid-19," paparnya.

Pemkot Yogyakarta mencatat per Rabu (26/8) jumlah kasus konfirmasi positif Covid-19 yang dirawat ada 26 orang, sembuh 89 orang dan meninggal 7 orang. Sedangkan kasus probable yang meninggal ada 45 orang. Dia menyampaikan, kasus probable belum diketahui pasti penyebab kematiannya, maka tetap dimakamkan dengan prosedur Covid-19.

Sementara itu Kepala Seksi Kedarifan dan Logistik BPBD Kota Yogyakarta Baju Wisayanto mengatakan, tim TRC sudah membantu pemakaman jenazah dengan prosedur Covid-19 pada Rabu (26/8) kemarin. Ada sekitar 7 orang personel yang dilibatkan dalam proses pemakaman dibantu 1 sopir mobil jenazah Dinsos Kota Yogyakarta.

"APD menjadi syarat yang harus dipakai personel tim pemakaman demi keamanan. Walaupun kondisi jenazah aman karena pemulasaran oleh rumah sakit. Kami kerja sama dengan PMI untuk disinfeksi," tandas Baju.

le. 1

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. PMI Cab. Kota Jogja			
3. BPBD			
4. Dinas Sosial			

Yogyakarta, 30 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005